

UNITRI Press

Anselmus

-  Medical Study -- No repository. 004
-  Medical studies
-  Herat University

Document Details

Submission ID
trn:oid::1:3299595846

Submission Date
Jul 21, 2025, 8:16 AM GMT+4:30

Download Date
Jul 21, 2025, 8:20 AM GMT+4:30

File Name
Anselmus.docx

File Size
144.4 KB

8 Pages

1,240 Words

8,579 Characters

20% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Top Sources

- 18%  Internet sources
- 5%  Publications
- 2%  Submitted works (Student Papers)



Top Sources

18%	Internet sources
5%	Publications
2%	Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	rinjani.unitri.ac.id	9%
2	Publication	Anggini Aprilianti, Yusup Rachmat Hidayat. "Pengaruh Just In Time Terhadap Efisi...	2%
3	Internet	tobangga.wordpress.com	2%
4	Internet	repository.ub.ac.id	1%
5	Publication	Chairul Anwar, Asep Endih Nurhidayat. "Perancangan Just In Time Di Proses Prod...	1%
6	Internet	kc.umn.ac.id	<1%
7	Internet	repository.uiad.ac.id	<1%
8	Internet	www.coursehero.com	<1%
9	Internet	elib.unikom.ac.id	<1%
10	Internet	blog.ub.ac.id	<1%
11	Publication	Rina, Achmad Syamsudin, Deddy Rakhmad Hidayat. "Analisis Implementasi Siste...	<1%

12

Internet

library.binus.ac.id

<1%



PERENCANAAN BAHAN BAKU GUNA MENINGKATKAN EFISIENSI PRODUKSI

UD. MITRA NATA PERDANA KABUPATEN



ANSELMUS

2018120090

2025

Persaingan global yang semakin ketat menuntut industri untuk melakukan perbaikan kinerja operasional, khususnya dalam perencanaan [REDACTED] [REDACTED] perencanaan bahan baku dan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi produksi [REDACTED] Metode [REDACTED] yang digunakan [REDACTED] terapan (*applied research*). Analisis data menggunakan [REDACTED] dengan menghitung [REDACTED] per bulan dan per hari, kuantitas setiap kali pemesanan, frekuensi pembelian dalam satu tahun, periode pembelian, dan biaya pemesanan tahunan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pemakaian bahan baku mengalami peningkatan dari tahun 2021-2023, yaitu 2.315,25 Kg (2021), 2.330 Kg (2022), dan 2.346,75Kg (2023) per bulan. Kebutuhan bahan baku per hari juga meningkat dari 94,228Kg(2021),94,963 Kg (2022), hingga 94,969 Kg (2023). Penelitian ini mengidentifikasi adanya ketidakefisienan dalam pembelian bahan baku yang menyebabkan gangguan proses produksi dan pemborosan pada perusahaan.

Kata kunci: Perencanaan Bahan Baku, *Just in Time*, Efisiensi Produksi

6

berkembang dewasa ini, kompetisi bisnis telah merambah ke berbagai sektor industri tanpa terkecuali. Fenomena persaingan yang intensif ini merupakan konsekuensi langsung dari kemajuan teknologi informasi yang terus berkembang serta diversifikasi kebutuhan konsumen yang semakin kompleks. Kondisi tersebut menuntut pelaku usaha, baik dalam skala mikro maupun makro, untuk meningkatkan kemampuan adaptasi dan inovasi dalam merespons dinamika teknologi informasi serta fluktuasi preferensi konsumen yang terkait dengan bidang usaha yang ditekuni, guna mempertahankan posisi kompetitif di pasar dan menghindari ketertinggalan dari para kompetitor.

Kompetisi bisnis yang ketat menuntut perusahaan untuk melakukan peningkatan performa di seluruh lini organisasi, termasuk optimalisasi sistem

operasional sebagai salah satu fokus utama. Tantangan yang dihadapi tidak sebatas pada penciptaan produk bermutu tinggi, melainkan juga mencakup strategi perencanaan produksi yang efektif untuk mengakomodasi dinamika permintaan pasar yang fluktuatif, sehingga pengeluaran operasional dapat dioptimalkan secara maksimal (Rifa'i & Yulianto, 2022).

Kelancaran aktivitas produksi sangat bergantung pada berbagai elemen pendukung, di mana salah satu komponen krusial adalah sistem pengadaan dan kontrol stok material mentah yang akan diproses. Dalam konteks operasi produksi, elemen-elemen pendukung tersebut umumnya dikategorikan sebagai *inventori*. Material mentah merupakan bentuk inventori yang telah diperoleh [REDACTED] [REDACTED] baik [REDACTED] bentuk produk final maupun produk semi-finished (Mone, Hidayat & Gunawan, 2022).

Material mentah memegang fungsi vital dalam melancarkan aktivitas produksi di setiap perusahaan. Proses perencanaan dan kontrol material mentah merupakan aktivitas yang melibatkan estimasi kebutuhan stok bahan. Sistem kontrol *inventori* adalah strategi manajemen dalam mengatur alur pemesanan, dimana perusahaan melakukan *order* material kepada *supplier* dengan mempertimbangkan volume pemesanan yang tepat untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Implementasi kontrol inventori dilaksanakan untuk mengatur kegiatan fundamental dalam manajemen stok material mentah, dengan tujuan memastikan ketersediaan bahan yang memadai sambil menghindari kondisi defisit maupun surplus material (Mone, Hidayat & Gunawan, 2022).

Penetapan jumlah stok material mentah merupakan aspek krusial bagi operasional perusahaan karena berdampak langsung pada total biaya produksi.

Ketika perusahaan mempertahankan inventori dalam jumlah berlebihan, hal ini akan mengakibatkan eskalasi biaya simpan serta pengeluaran tambahan lainnya seperti biaya pemeliharaan. Kondisi akumulasi stok yang berlebihan dapat menurunkan efisiensi finansial perusahaan dan menimbulkan risiko deteriorasi material. Khususnya untuk material mentah dengan masa simpan terbatas, apabila stok dalam jumlah besar tidak segera diproses dalam aktivitas produksi, maka dapat mengalami penurunan kualitas atau kerusakan. Material mentah yang mengalami kerusakan tidak dapat dimanfaatkan untuk keperluan produksi, dan apabila perusahaan tetap memaksakan penggunaan material yang telah rusak atau cacat, maka akan berdampak pada penurunan mutu produk akhir (Setyaningrum & Wati, 2019).

Menghadapi situasi tersebut, manajemen perlu memahami kebutuhan dan ekspektasi konsumen secara mendalam. Selanjutnya, upaya diarahkan untuk membangun sistem yang mampu meningkatkan performa produktivitas organisasi melalui eliminasi berbagai bentuk inefisiensi. Oleh karena itu, perusahaan perlu [REDACTED] menghapus [REDACTED] menciptakan nilai [REDACTED] sekaligus [REDACTED] [REDACTED] menciptakan nilai [REDACTED] strategi [REDACTED] diterapkan [REDACTED] merealisasikan kondisi optimal ini adalah dengan mengadopsi sistem pengendalian stok dan produksi [REDACTED] [REDACTED] sebuah [REDACTED] bertujuan [REDACTED] mengeliminasi berbagai bentuk pemborosan dalam aktivitas produksi, sehingga mampu menghasilkan dan mendistribusikan produk final sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Sasaran utama dari sistem ini adalah meningkatkan profitabilitas dan

daya saing perusahaan melalui upaya pengendalian biaya, peningkatan mutu produk, serta optimalisasi performa distribusi. Namun, implementasi sistem ini masih terbatas karena pencapaian ketepatan waktu dalam proses produksi masih menghadapi tantangan yang signifikan. Akumulasi barang pada tahap akhir produksi justru menimbulkan pengeluaran tambahan yang tidak perlu, dan kondisi ini terjadi karena belum adanya sistem kontrol yang efektif.

Konsep fundamental *Just in Time* memiliki prinsip yang sangat sederhana, yaitu melakukan produksi hanya ketika terdapat permintaan (*full system*) atau dapat diartikan sebagai memproduksi barang sesuai dengan waktu permintaan. Sasaran utamanya adalah untuk meningkatkan produktivitas sambil meminimalkan pemborosan. Sistem *Just in Time* dilandasi oleh prinsip produksi yang berkesinambungan (*continue*) dan membutuhkan sinergi antar setiap segmen dalam untuk

Inventory stok memastikan kelancaran operasional proses produksi. Konsep *Just in Time* mengacu pada penyediaan jumlah yang akurat dari barang berkualitas yang sampai tepat pada waktu yang dibutuhkan tanpa mengalami penundaan. Supaya JIT dapat diterapkan secara efektif dalam organisasi, maka manajemen harus meminimalkan variasi yang ditimbulkan oleh faktor internal maupun eksternal, yang berarti apabila inventori muncul akibat adanya variasi dalam proses, maka manajemen harus menghilangkan variasi tersebut.

UD. Mitra Nata Perdana merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dalam Perusahaan didirikan pada tahun

2003 oleh Bapak Samingun dengan motivasi memanfaatkan potensi pengolahan air kelapa yang melimpah di Desa Tulus Besar. Keunggulan kompetitif perusahaan terletak pada konsistensi pemilik dalam menjaga mutu bahan baku, sehingga produk yang dihasilkan selalu mendapat apresiasi positif dari konsumen. Selain melayani penjualan langsung, perusahaan juga menerima sistem pemesanan. Namun, pada periode tertentu pemilik menghadapi masalah inefisiensi dalam pengadaan bahan baku yang berdampak pada terhambatnya proses produksi dan terjadinya pemborosan. Berdasarkan kondisi tersebut, penulis tertarik untuk mengkaji **“Perencanaan Bahan Baku Guna Meningkatkan Efisiensi Produksi**

UD. Mitra Nata
Perdana Kabupaten Malang”.

dalam kajian,
peneliti merumuskan inti
strategi perencanaan material mentah yang diterapkan

2. Faktor-faktor menjadi tantangan perencanaan
material mentah

menganalisis strategi perencanaan material mentah yang
diterapkan

1

[redacted] mengidentifikasi [redacted] menjadi tantangan [redacted]
perencanaan material mentah [redacted]
[redacted]

7

[redacted] Penelitian

[redacted]

[redacted]

[redacted]

Kajian [redacted] ilmu [redacted]
mengenai strategi perencanaan material mentah serta memberikan
kontribusi pemikiran khususnya bagi kalangan akademisi [redacted]

1

[redacted]

[redacted]

2. Bagi Perusahaan

Menjadi referensi pertimbangan bagi perusahaan dalam menentukan
jumlah pembelian inventori bahan baku sehingga dapat memperlancar dan
meningkatkan efisiensi aktivitas produksi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat menjadi referensi data dan kontribusi pemikiran mengenai strategi
perencanaan material mentah yang dapat dimanfaatkan untuk kajian
berikutnya.